

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi, 07 Agustus 2014

AFIF RAMDHAN MUDZAKKIR, No. BP. 1010333052

**HUBUNGAN FAKTOR INTERNAL DENGAN PERILAKU AMAN
BERKENDARAAN (*SAFETY DRIVING*) PADA SOPIR ANGKUTAN KOTA
JURUSAN TABING KOTA PADANG TAHUN 2014**

xv + 75 halaman, 15 tabel, 4 gambar, 8 lampiran

ABSTRAK

Tujuan

Kasus kecelakaan di Kota Padang yang tinggi, salah satunya banyak terjadi pada angkot jurusan Tabing. Kecelakaan ini dapat dihindari melalui penerapan perilaku aman berkendara. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan faktor internal dengan perilaku aman berkendara pada sopir angkutan kota jurusan Tabing Kota Padang tahun 2014.

Metode

Penelitian ini menggunakan desain studi *cross sectional*, dilakukan pada sopir angkutan Kota jurusan Tabing Kota Padang pada bulan April sampai Agustus tahun 2014. Jumlah populasi dan sampel pada penelitian ini adalah 104 orang. Pengumpulan data dengan observasi dan wawancara menggunakan kuesioner. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*. Analisis data secara univariat dan bivariat dengan CI 95% ($\alpha = 0,05$).

Hasil

Hasil analisis univariat didapatkan tingkat pendidikan tinggi (59,6%), pengalaman bekerja rendah (58,7%), status pengemudi utama (52,8%), tindakan aman berkendara yang buruk sebanyak 79,8%. Berdasarkan hasil uji statistik diketahui bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara variabel pengalaman bekerja ($p \text{ value} = 0,001$) dan status pengemudi ($p \text{ value} = 0,002$) dengan perilaku aman berkendara. Sedangkan, variabel tingkat pendidikan tidak berhubungan dengan perilaku aman berkendara pada sopir angkutan Kota jurusan Tabing Kota Padang Tahun 2014.

Kesimpulan

Terdapat hubungan yang bermakna antara pengalaman bekerja dan status pengemudi dengan perilaku aman berkendara. Sedangkan, tidak terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pendidikan dengan perilaku aman berkendara. Sebaiknya, Departemen Perhubungan dan Kantor Polisi Sektor Padang melakukan pemantauan dan *sweeping* terhadap angkot yang tidak menggunakan alat yang sesuai standar seperti : *seat belt*, jok mobil, kaca spion, dan setir/kemudi. Kemudian, sopir angkutan kota diharapkan dapat membudayakan perilaku aman dalam berkendara dengan lebih mengutamakan keselamatan daripada target setoran.

Daftar Pustaka : 39 (1964-2014)

Kata Kunci : Perilaku Aman Berkendara, Sopir Angkutan Kota

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH
ANDALAS UNIVERSITY**

Undergraduate Thesis, August 7th, 2014

AFIF RAMDHAN MUDZAKKIR, No. BP. 1010333052

**ASSOCIATION BETWEEN INTERNAL FACTORS WITH SAFETY
DRIVING BEHAVIOUR ON TABING MINIBUS DRIVERS AT PADANG IN
2014**

xv + 75 pages, 15 tables, 4 figures, 8 appendices

ABSTRACT

Objective

Accident cases that is high, which most of them happened in Tabing minibus. Accident can be avoided by implementing safety driving behaviour. Therefore, the purpose of this research is to know association between internal factors with safety driving behaviour on Tabing minibus drivers at Padang in 2014.

Method

The design research was cross sectional study that was conducted on Tabing minibus drivers at Padang in April until August of 2014. The amounts of population and sample on this research were 104 workers. The data was collected by observation and interviewing respondents with questionnaire. Its sampling technique was total sampling. The data were analyzed by using univariate and bivariate with 95% CI ($\alpha = 0,05$).

Result

The results of univariate analysis were that high education level (59,6%), high work experience (58,7%), main drivers status (52,8%), safety driving behaviour that was bad (79,8%). Based on the statistic result test, variables that had significant association with safety driving behaviour were work experience (p value = 0,001) and drivers status (p value = 0,002). Meanwhile, education level did not have association with safety driving behaviour.

Conclusion

There were significant association between work experience and drivers status with safety driving behaviour. Meanwhile, there was no significant association between education level with safety driving behaviour. Therefore, Liaison Department get along with Police Office Padang Sector to monitor or sweeping on minibus that do not use appropriate equipment such as seat belt, seat of minibus, rear view and steering wheel. Then, minibus driver should civilize safety driving behavior in driving and prioritize safety than fee target.

References : 39 (1964-2014)

Keywords : Safety Driving Behaviour, Minibus Drivers